

## BNI-AM DANA PASAR UANG KEMILAU

### ★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 130 (seratus tiga puluh) produk Reksa Dana.

### ★ Profil Risiko Investasi

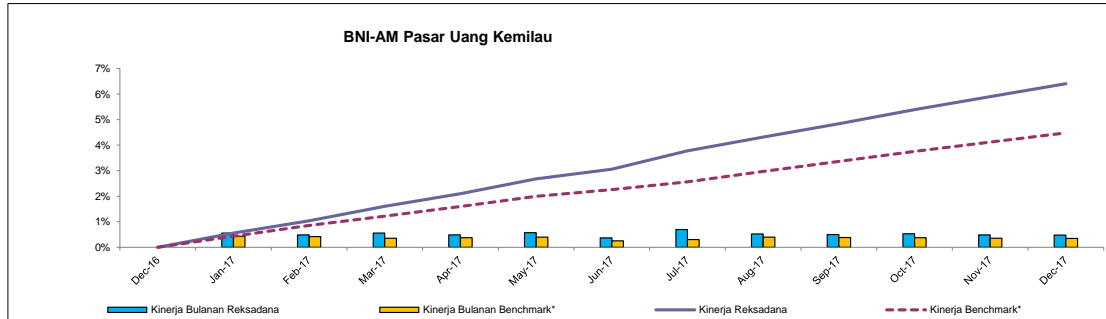
- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

### ★ Tujuan Investasi

BNI-AM KEMILAU PASAR UANG bertujuan untuk memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat.

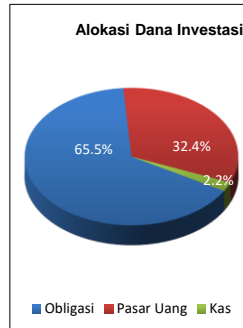
### ★ Kebijakan Investasi

- 100% pada instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau deposito, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia



\* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Tabel Kinerja Bulanan		
Periode	Reksadana	Benchmark
Jan-17	0.56%	0.43%
Feb-17	0.48%	0.42%
Mar-17	0.56%	0.36%
Apr-17	0.48%	0.37%
May-17	0.57%	0.40%
Jun-17	0.37%	0.25%
Jul-17	0.70%	0.30%
Aug-17	0.52%	0.40%
Sep-17	0.50%	0.38%
Oct-17	0.53%	0.38%
Nov-17	0.48%	0.36%
Dec-17	0.48%	0.34%



### ★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 29-12-2017

Periode	Reksadana	Benchmark
1 Bulan	0.48%	0.34%
3 Bulan	1.50%	1.08%
6 Bulan	3.25%	2.17%
1 Tahun	6.41%	4.48%
YTD	6.41%	4.48%

### ★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

OBLIGASI	BNGA02ACN2
OBLIGASI	BNII01SB
DEPOSITO	BPD SULAWESI UTARA
OBLIGASI	FIFA03ACN2
OBLIGASI	TELE01ACN3

### Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2017 ditutup pada level 6,355 atau naik sebesar 6.78%. Sepanjang bulan Desember 2017, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Di sisi lain, pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 243 atau naik sebesar 1.47%. Hingga akhir Desember, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 835 triliun atau naik Rp 4.83 triliun dari posisi akhir November sebesar Rp 830 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Desember ditutup di level 6.29% atau turun dari posisi November di level 6.49%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 0.21% ke level Rp 13,555 per Dollar AS.

Dari domestik, inflasi bulan Desember tercatat sebesar 0.71% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga pangan. Secara *full year* 2017, inflasi tercatat sebesar 3.61% yoy, lebih tinggi dari level inflasi di tahun 2016 yang sebesar 3.02% yoy. Kinerja positif pasar saham dan obligasi selama bulan Desember dipicu oleh kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Fitch Ratings ke level BBB (Stable) dari sebelumnya di level BBB- (Positive). Kenaikan peringkat dari Fitch Ratings ini akan memperkecil risk premium Indonesia serta meningkatkan minat investor asing terhadap pasar Indonesia. Dari eksternal, sesuai ekspektasi *The Fed* menaikkan *Fed Fund Rate* sebesar 25bps di bulan Desember. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring dengan program bantuan langsung (PKH dan BPNT) serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

### ★ Biaya Investasi

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

### ★ Rekening Pembelian

- Bank DBS Indonesia
- a/c : 3320029351
- a/n : BNI-AM KEMILAU PASAR UANG

### ★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

### ★ Bank Kustodi

- BANK DBS INDONESIA